

SOSIALISASI MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT MENULIS SEJAK DINI

Anggoro Widodo (Universitas Islam 45, aghustina@gmail.com)
Hasan Basri (Universitas Islam 45, hasanbasri_1984@yahoo.com)

Abstract

Menulis merupakan kegiatan komunikasi, sama dengan komunikasi lisan, pesan yang tepat dan efektif akan memudahkan penerima pesan memahaminya. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berfikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Siswa SDIT Al Marzukiyah memiliki potensi untuk mengembangkan minat menulis mereka, karena mereka bisa membuat sebuah cerita dalam bentuk paragraph. Tetapi sayangnya para siswa belum memahami bagaimana cara membuat struktur kalimat yang baik dan benar. Cara pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode pengajaran kepada siswa dasar-dasar akan menulis yang baik dan benar. Setelah melaksanakan kegiatan "Sosialisasi menumbuhkembangkan minat menulis sejak dini" siswa dapat membuat kalimat dan struktur paragraph dengan baik dan benar dan siswa menjadi bersemangat untuk menulis.

Keyword: Menulis, siswa, SDIT Al Marzukiyah

1. Latar Belakang

Bahasa adalah impian dan keinginan anak untuk memenuhi kebutuhannya dalam konteks komunikasi, baik secara reseptif dan produktif. Secara reseptif bahasa berarti suatu proses mental untuk memperoleh bunyi-bunyi yang diujarkan sehingga bunyi tersebut dapat membangun sebuah interpretasi mengenai apa yang dianggap. Secara produktif bahasa sering diidentikkan dengan berbicara, dan menulis (Vera, 2015).

Menulis merupakan kegiatan komunikasi, sama dengan komunikasi lisan, pesan yang tepat dan efektif akan memudahkan penerima pesan memahaminya. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berfikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak (Wikanengsih, 2013).

Pembelajaran menulis yang akan dilakukan pada umumnya dititikberatkan pada pencapaian aspek menulis, menurut Brown (2007) dalam Wikanengsih (2013) aspek menulis yang termasuk adalah isi, organisasi, kosakata, bahasa, dan penulisan (EYD) (Wikanengsih, 2013).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan menulis tidak mungkin

dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik (Aceng, 2005).

Keterampilan menulis salah satunya berbentuk karangan, yaitu berupa penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topic atau pokok bahasan (Dwi, 2015).

Keterampilan menulis dibutuhkan dalam berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran menulis telah lama menjadi suatu masalah dalam system pembelajaran, dimana beberapa faktor yang oleh pengajar dianggap memberikan andil terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis yaitu 1) rendahnya tingkat penguasaan kosakata sebagai akibat rendahnya minat membaca, 2) kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan tanda bahasa, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar, sampai penyusunan paragraph, 3) kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis

yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa 4) keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif (Petrus, 2005).

Kenyataan lain menunjukkan bahwa budaya menulis pada masyarakat Indonesia masih kurang memuaskan. Kemampuan menulis anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah apabila dibandingkan dengan anak-anak Asia. Penelitian yang dilakukan IEA Study of Writing Literacy menyimpulkan bahwa kemampuan menulis anak-anak sekolah dasar di Indonesia masih sangat rendah (Amelia et al., 2015).

Siswa SDIT Al Marzukiyah memiliki potensi untuk mengembangkan minat menulis mereka, karena mereka bisa membuat sebuah cerita dalam bentuk paragraph. Tetapi sayangnya para siswa belum memahami bagaimana cara membuat struktur kalimat yang baik dan benar. Dengan menulis siswa dapat berekspresi dan menuangkan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan maka penulis memutuskan untuk memberikan dasar-dasar penulisan bagi anak-anak SDIT Al Marzukiyah dengan tema "Sosialisasi menumbuhkembangkan minat menulis sejak dini" Penulis mengajarkan struktur kalimat S.P.O.K, kalimat majemuk dan ide pokok dalam paragraph. Agar siswa diharapkan bisa untuk menulis sebuah paragraph cerita mereka dengan struktur kalimat yang baik dan benar.

2. Metode Pelaksanaan

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Sehingga dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan agar siswa dapat membuat kalimat dengan struktur S.P.O.K serta mampu membuat paragraph dengan struktur kalimat yang benar dan baik dan membuat siswa tertarik akan dengan penulisan.

Cara pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode pengajaran kepada siswa dasar-dasar akan menulis yang baik dan benar.

3. Pelaksanaan

3.1 Waktu dan Tempat

Adapun dalam kegiatan Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak Dini terdapat rincian waktu dan tempat kegiatan, yaitu:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak Dini

No	Tahap	Hari dan Tanggal	Keterangan Kegiatan
1.	Tahap 1	Rabu 29 Agustus 2018	Observasi ke sekolah SDIT Al Marzukiyah untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan program dan menanyakan kemampuan siswa dalam menulis kepada Ibu Guru Tia.
2.	Tahap 2	Rabu, 05 September 2018	Penyusunan rencana pengajaran.
3.	Tahap 3	Rabu, 05 September 2018	Diskusi dengan Ibu Guru Tia di SDIT Al Marzukiyah untuk materi yang akan disampaikan. Lalu mengajarkan struktur kalimat S.P.O.K dan mengetes kemampuan siswa dalam membuat sebuah paragraf
4.		Kamis, 05 September 2018	Pengajaran kalimat majemuk setara kepada siswa dan membuat contoh kalimat majemuk setara

No.	Tahap	Waktu dan Tempat	Keterangan Kegiatan
5.	Tahap 5	Jum'at, 07 September 2018	Pengajaran kalimat majemuk bertingkat kepada siswa dan membuat contoh kalimat majemuk bertingkat

6.	Tahap 6	Kamis, 13 September 2018	Pengajaran ide pokok dalam paragraph dan pembuatan paragraph yang baik dan benar dan menugaskan siswa membuat paragraph.
----	---------	--------------------------	--

3.2 Sumber Daya

3.2.1 Materi/Fisik

Rincian terkait anggaran biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan materi/fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran materi Kegiatan Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak Dini

No	Kebutuhan	Jumlah
1.	Materi pengajaran	Rp 20.000,-
2.	Hadiah snack	Rp 20.000,-
3.	Hadiah tempat pensil	Rp 80.000,-
4.	Pembuatan Poster	Rp 20.000,-
Total		Rp 140.000,-

3.2.2 Non Materi/Tenaga

Berikut rincian anggaran biaya non materi/tenaga pada kegiatan Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak dini.

Tabel 3. Anggaran non materi Kegiatan Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak Dini

No.	Kebutuhan	Jumlah
1.	Jasa Pemateri	Rp 50.000,-
2.	Transport	Rp 30.000,-
3.	Pembuatan poster	Rp 30.000,-
Total		Rp 110.000,-

3.3 Kendala dan Cara Mengatasinya

Adapun kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kendala Kegiatan Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak Dini

No	Kendala Persiapan	Kendala Pelaksanaan
1.		Siswa kurang aktif dalam partisipasinya di dalam kelas.
2.		Situasi kelas yang kurang kondusif dalam

		pengajaran.
--	--	-------------

Adapun cara mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Cara Mengatasi Kendala

No.	Cara mengatasi kendala persiapan	Cara mengatasi kendala pelaksanaan
1		Pemateri harus menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan sebagai contoh untuk siswa yang lain
2		Pemateri harus tegas didalam kelas dan mengatur situasi agar jalanya pengajaran bisa kondusif.

3.4 Hasil Kegiatan

3.4.1 Planning

Setelah observasi ke SDIT Al Marzukiyah, lalu penulis diijinkan untuk mengetes kemampuan siswa dalam menulis. Penulis membuat daftar materi yang akan diajarkan kepada siswa dan membuat timetable waktu pengajaran.

3.4.2 Organizing

Penulis membuat simulasi dan perencanaan penyampaian materi sesuai dengan respon siswa pada saat mengajarkan materi yang sudah direncanakan. Agar nantinya siswa dapat mengerti dan memahami materi yang akan disampaikan.

3.4.3 Actuating

Dalam pelaksanaan pada hari H penulis dibantu oleh guru Ibu Tia dalam mengatur siswa agar kondisi kelas kondusif ketika penulis mengajarkan materi dan siswa dapat aktif di kelas. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, 15 orang siswa dari SDIT Al Marzukiyah dapat membuat struktur kalimat yang baik serta bisa mengaplikasikan kalimat majemuk setara maupun bertingkat dalam sebuah paragraph dengan baik dan benar.

3.4.4 Controlling

Penulis belum melakukan *controlling* terhadap siswa di SDIT Al Marzukiyah

tetapi pada akhir pertemuan penulis membuat tugas latihan menulis dan hasilnya cukup memuaskan. Siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan struktur yang sudah diajarkan dan sudah bisa membuat kalimat majemuk setara maupun bertingkat.



Gambar 1. Bimbingan Penulisan

4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Sosialisasi menumbuhkembangkan minat menulis sejak dini” siswa dapat membuat kalimat dan struktur paragraph dengan baik dan benar dan siswa menjadi bersemangat untuk menulis.

Daftar Pustaka

- Aceng, H. (2005). *Ihwal Menulis*. Untirta Press.
- Amelia, R., Sukma, E., & Nur, A. (2015). Pembelajaran Menulis Laporan Percobaan Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP*.
- Dwi, F. (2015). Penguasaan Kalimat Efektif Penguasaan Diksi Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pesona, 1*, 129–139.
- Petrus, T. (2005). Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur, IV*, 1–14.
- Vera, S. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis

Kreatif Mahasiswa. *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam, 40*, 110–117.

Wikanengsih. (2013). Model Pembelajaran Neourolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(2)*, 177–186.

